

Volume 2 | No. 2 | Edisi : Juli - Desember 2013 | ISSN : 2302-4585

JURNAL *Kompetitif*



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

Kompetitif	Vol. 2	No. 2	Hal : 1 - 118	Palembang, Juli 2013	ISSN: 2302 - 4585
------------	--------	-------	---------------	----------------------	-------------------

KOMPETITIF

Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang

DAFTAR ISI

Interpretasi Price Earning Ratio Dalam Penilaian Saham-Saham Blue Chips Di Bursa Efek Indonesia

Azmir Ferdinansyah,SE .MM 1 – 12

Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Price Earning Ratio dan RAO Dengan Kepemilikan Saham Asing Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kartawinata,SE.MP 13 – 24

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Piutang Terhadap Penagihan Piutang Usaha Pada PT Dinamisator Palembang

Sahila,SE.MM 25 - 34

Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang

Dra. Yasmina Martini,MM 35– 49

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kereta Api Terhadap Kepuasan Penumpang Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Wilayah Sub Divisi Regional III.1. Kertapati Palembang

NurEven,SE.MM 50 – 66

Faktor Penyebab Kredit Macet Dan Upaya Penanggulangan dan Penyelesaiannya di BRI (Studi Kasus BRI Unit Lemabang Palembang)

Yun Suprani,SE.MSi 67 -75

Potensi Retribusi Pasar di Kabupaten Banyuasin Sehingga Dapat Memberikan Kontribusi Besar Bagi Pendapatan Asli Daerah(PAD)

Firmansyah,SE.MSi 76 – 84

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Karya Agung Palembang

Firdaus Sianipar,SE.MM 85 – 96

Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Bank Danamon Unit Betung

M.Ridwan,SE.MM 97 – 107

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada CV. Putri Lintang sakti Bandar Lampung

Kusminaini Armin SE.MM 108 –118

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* DAN ROA DENGAN KEPEMILIKAN
SAHAM ASING SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Kartawinata)*

ABSTRACT

The purpose of this research is to understand the effect of corporate social responsibility on price earning ratio and ROA of company which is registered in Indonesia Stock Exchange and authorized sustainability report in 2009 and 2010 with foreign ownership as a moderating variable. The sample uses here is the secondary data with purposive sampling method. Corporate social responsibility disclosure data are from sustainability report which are gotten from each official company website. Foreign ownership, price earning ratio and ROA can be gotten from company annual report and can be downloaded at www.idx.co.id. Statistical method uses linear regression and multiplied linear regression. With 5% standard error, can be concluded that corporate social responsibility disclosure doesn't influence toward price earning ratio and ROA. Foreign ownership doesn't influence toward the relation between corporate social responsibility disclosure with price earning ratio and doesn't influence toward the relation between corporate social responsibility disclosure with ROA.

Key Words : *corporate social responsibility disclosure, price earning ratio, CSRI, ROA, foreign ownership.*

A. PENDAHULUAN

Bagi investor, keberlanjutan perusahaan merupakan faktor penting dalam melakukan investasi. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan CSR pada perusahaan bisa dilihat dari pengungkapan CSR pada laporan keberlanjutan dan laporan tahunan perusahaan tersebut. Dengan pengungkapan CSR dalam laporan keuangan tahunan perusahaan memperkuat citra perusahaan dan menjadi sebagai salah satu pertimbangan yang

diperhatikan investor maupun calon investor memilih tempat investasi karena menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki tata kelola perusahaan atau good corporate governance yang baik karena pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian dari good corporate governance dan memberikan image kepada masyarakat bahwa perusahaan tidak lagi mengejar hanya profit semata tetapi sudah memperhatikan lingkungan dan masyarakat dengan menjalankan prinsip triple bottom line (Samsinar Anwar, Siti. Haerani, Gagaring Pagalung, 2009).

*)Dosen Fakultas Ekonomi UTP

Selain itu pengungkapan CSR membuat citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen makin tinggi. Pehatian lebih kepada para stakeholders juga membuat perusahaan semakin disukai dan kinerja perusahaan meningkat. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu yang lama, maka penjualan perusahaan akan semakin membaik, dan pada akhirnya dengan pelaksanaan CSR, diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat (Satyo, 2005 dalam Sutopoyudo, 2009). Terjaminnya keberlanjutan perusahaan, membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut dan dengan permintaan yang banyak harga saham akan naik. Oleh karena itu, CSR berperan penting dalam meningkatkan prestasi perusahaan sebagai hasil dari peningkatan harga saham dan peningkatan penjualan atau laba.

Dalam hal ini peneliti menilai profitabilitas perusahaan dengan menggunakan ROA, sedangkan untuk menilai harga saham peneliti menggunakan Price Earning Ratio. Selain oleh karena rasio ini berdasarkan pendekatan laba, rasio ini adalah rasio fundamental yang sering menjadi patokan oleh investor untuk memilih ke perusahaan mana mereka akan berinvestasi. Peneliti memasukan kepemilikan asing sebagai variabel moderating dikarenakan perusahaan

dengan kepemilikan asing merupakan pihak yang dianggap concern terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Seperti diketahui, negara-negara luar terutama Eropa dan United State merupakan negara-negara yang sangat memperhatikan isu-isu sosial; seperti pelanggaran hak asasi manusia, pendidikan, tenaga kerja dan isu lingkungan seperti, efek rumah kaca, pembalakan liar, serta pencemaran air. Hal ini juga yang menjadikan dalam beberapa tahun terakhir ini, perusahaan multinasional mulai mengubah perilaku mereka dalam beroperasi demi menjaga legitimasi dan reputasi perusahaan (Simerly dan Li,2001;Machmud dan Djakman,2008). Penelitian ini menggunakan responden seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

Sebenarnya sudah banyak penelitian mengenai CSR. Balbanis,dkk (1988) meneliti mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap profitabilitas pada perusahaan yang listing di London Stock Exchange. Hasilnya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan berkolerasi positif terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan, tetapi berkolerasi negatif terhadap kinerja pasar. Penelitian Balbanis juga didukung oleh Heal dan Garret (2004) yang mengatakan bahwa aktivitas CSR

dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang perusahaan.

Di Indonesia antara lain : Veronika dan Siregar (2008). Veronika dan Siregar (2008) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan CSR terhadap ROA perusahaan tetapi berkolerasi negatif terhadap cumulative abnormal return (CAR). Perbedaan dengan penelitian ini peneliti menambahkan kepemilikan saham asing sebagai variabel moderasi dan peneliti mengganti variabel CAR menjadi PER dan peneliti menggunakan laporan keberlanjutan tahun 2009 dan 2010. Peneliti dalam menilai pengungkapan sosial menggunakan standar GRI (Global Reporting Initiative) alasannya karena GRI merupakan standar internasional dan bisa digunakan di jenis industri apa saja. Mengenai penerapan CSR di perusahaan bisa dilihat dari tingkat pengungkapan CSR pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang **”Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Price Earning Ratio dan ROA Dengan Kepemilikan Saham Asing Sebagai**

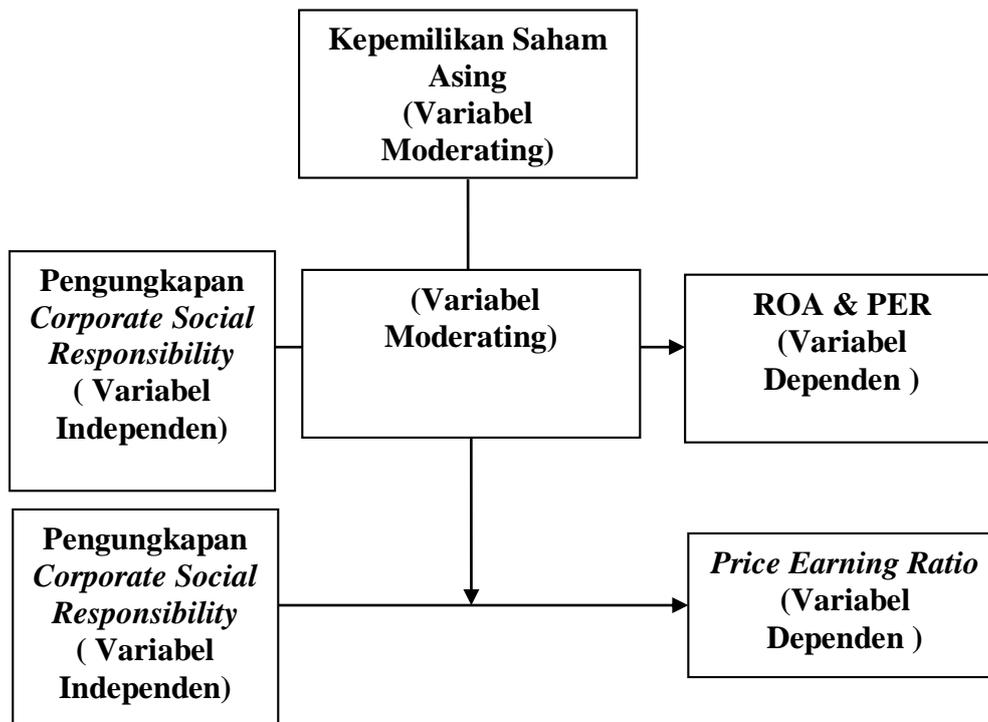
Variabel Moderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

”.

Peneliti akan menggunakan laporan keberlanjutan perusahaan periode 2009 dan 2010

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Bagaimana price earning ratio pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Bagaimana ROA pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Bagaimana tingkat kepemilikan asing pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
5. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi Price Earning Ratio ?
6. Apakah kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Price Earning Ratio ?
7. Apakah Pengungkapan Corporate Social Responsibility mempengaruhi ROA ?
8. Apakah kepemilikan saham asing berpengaruh terhadap hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROA ?



B. METODE PENELITIAN

1. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan bahan penelitian adalah pengungkapan *corporate social responsibility*, ROA, Price Earning Ratio, dan kepemilikan asing pada perusahaan yang sahamnya diperdagangkan secara aktif serta mempublikasikan laporan keberlanjutannya secara kontinyu pada tahun 2009-2010 di Bursa Efek Indonesia

2. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi. (Nazir 1999:63).

Dengan demikian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara fakta, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok, juga evaluasi atas hal-hal yang telah dilakukan oleh orang lain dalam menangani masalah serupa dan hasilnya dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan. (Natzir, 2005)

Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan tipe studi satu tahap yang datanya berupa beberapa subjek pada kurun waktu tertentu. (Indrianto & Supomo, 2002)

3. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain.

Sesuai judul yang dipilih yaitu “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol”, maka terdapat tiga variabel penelitian yaitu:

a. Variabel Independen (X_1)

Variabel independen adalah suatu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain bahkan merupakan faktor penyebab yang akan mempengaruhi variabel-variabel lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility*. Pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* dilakukan dengan metode *content analysis*. *Content analysis* merupakan salah satu metode

pengukuran yang sudah banyak digunakan dalam penelitian-penelitian sebelumnya dalam mengukur pengungkapan *corporate social responsibility*.

Instrumen pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman laporan keberlanjutan GRI versi 3.0. Total *item* pengungkapan tanggung jawab sosial yang terdapat pada GRI versi 3.0 berjumlah 79 *item* yang terbagi dan dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Penghitungan CSDI dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi, yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan (Haniffa,dkk, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007). Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSDI adalah sebagai berikut (Haniffa,dkk, 2005 dalam Sayekti dan Wondabio, 2007):

$$CSR\ Index_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

- CSDI_j : Corporate Social Responsibility Disclosure Index perusahaan j
- N_j : jumlah item untuk perusahaan j, n_j = 79
- X_{ij} : 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 < CSDIt < 1$

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen. Ada dua variabel dependen dalam penelitian ini yaitu PER (Y1) dan ROA (Y2)

$$PER = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

c. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang mempengaruhi hubungan variabel independen dengan dependen (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini variabel moderasinya adalah kepemilikan saham asing, kepemilikan saham asing dapat dihitung dari banyaknya saham yang dimiliki asing dibagi jumlah seluruh saham yang beredar secara keseluruhan. Apabila ada dua pemilik asing dalam satu perusahaan maka kepemilikan asing keduanya ditambahkan :

$$\text{Persentase kepemilikan asing} = \frac{\text{Kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah seluruh saham}}$$

Dari hipotesis-hipotesis yang telah ditetapkan, kemudian ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hal ini ditunjukkan dengan

penolakan H_0 atau penerimaan hipotesis alternatif H_a .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Data

Berdasarkan output diperoleh nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk keempat variabel yang diteliti lebih dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data keempat variabel berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil kedua output, diperoleh nilai d_w untuk persamaan dengan variabel terikat PER sebesar 1,936 dan d_w untuk persamaan dengan variabel terikat ROA sebesar 1,900. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai d_U pada tabel *durbin watson*. Dengan $\alpha=0,05$, $k=1$ dan $n=18$, diperoleh nilai d_U sebesar 1,391 sehingga diperoleh $4-d_U$ sebesar 2,609. Berdasarkan hasil ini, diperoleh nilai d_w pada kedua persamaan (1,936 dan 1,900) berada di antara d_U (1,391) dan $4-d_U$ (2,609), dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pelanggaran asumsi autokorelasi dalam data.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan terhadap persamaan dimana variabel KSA sudah dianalisis sebagai variabel moderasi. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji nilai selisih mutlak, untuk mengindari

masalah multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada kedua persamaan. Berdasarkan kedua output, diperoleh nilai VIF pada kedua persamaan, untuk semua variabel yang diteliti kurang dari 10. Demikian pula nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam data tidak ditemukan adanya pelanggaran multikolinieritas.

Pengaruh dari CSR terhadap PER

Berdasarkan output, diperoleh nilai a sebesar 19,021 dan nilai b sebesar 0,072. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 19,021 + 0,072 X$$

Berdasarkan output diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,030 atau 3,0%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel CSR terhadap PER hanya 3,0%, sedangkan 97,0% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai t hitung sebesar 0,708 dengan signifikansi 0,489. Dari tabel distribusi t, dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=18-2=16$, diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 2,120$. Nilai t hitung (0,708) berada di antara kedua nilai t tabel (-2,120 dan 2,120), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.

Hasil ini bersesuaian dengan nilai sig (0,489) yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PER.

Pengaruh KSA Sebagai Variabel yang Memoderasi Pengaruh CSR Terhadap PER

Diperoleh nilai koefisien korelasi berganda atau R sebesar 0,305. Nilai ini berada pada interval 0,200 – 0,400 yakni menunjukkan hubungan yang lemah. Artinya hubungan simultan yang terjadi antara Z_CSR, Z_KSA dan Abs(Z_CSR-Z_KSA) dengan PER adalah hubungan yang lemah. Dari tabel yang sama diperoleh nilai R Square sebesar 0,093 atau 9,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Z_CSR, Z_KSA dan Abs(Z_CSR-Z_KSA) memberikan kontribusi simultan terhadap PER sebesar 9,3% dan sisanya sebesar 90,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji signifikansi secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,477 dengan nilai signifikansi sebesar 0,703. Dari tabel distribusi F, untuk $\alpha=0,05$, $dk_1=3$, $dk_2=14$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,344. Nilai F hitung lebih kecil dari F tabel sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Z_CSR, Z_KSA dan Abs(Z_CSR-Z_KSA) tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap PER.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, diperoleh tidak ada satupun

variabel bebas, baik variabel Z_CSR , Z_KSA maupun $Abs(Z_CSR-Z_KSA)$ yang berpengaruh signifikan terhadap PER. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05. Dikarenakan $Abs(Z_CSR-Z_KSA)$ tidak signifikan ($sig = 0,343 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel KSA tidak berperan sebagai variabel moderasi atas persamaan CSR terhadap PER

Pengaruh CSR Terhadap ROA

Diperoleh nilai a sebesar 21,640 dan nilai b sebesar 0,027. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 21,640 + 0,027 X$$

Berdasarkan output diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0,003 atau 0,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan oleh variabel CSR terhadap ROA hanya 0,3%, sedangkan 99,7% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Diperoleh nilai t hitung sebesar 0,222 dengan signifikansi 0,827. Dari tabel distribusi t, dengan $\alpha=0,05$ dan $dk=18-2=16$, diperoleh nilai t tabel sebesar $\pm 2,120$. Nilai t hitung (0,222) berada di antara kedua nilai t tabel (-2,120 dan 2,120), sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini bersesuaian dengan nilai sig (0,827) yang lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh KSA Sebagai Variabel yang Memoderasi Pengaruh CSR Terhadap ROA

Untuk mengetahui peran dari KSA apakah berpengaruh signifikan sebagai variabel moderasi yang memperkuat pengaruh dari CSR terhadap ROA, akan dilakukan uji variabel moderasi dengan metode uji nilai selisih mutlak. pertama-tama variabel CSR dan variabel KSA ditransformasi menjadi bentuk standar (Z), yakni dengan mengurangnya dengan rata-rata dan membangnya dengan simpangan baku. Setelah itu dicari nilai selisih Z_CSR dengan Z_KSA dan dicari nilai mutlaknya. Kemudian dilakukan regresi dengan variabel terikat Z_CSR , Z_KSA dan $Abs(Z_CSR-Z_KSA)$ terhadap variabel terikat ROA.

Berdasarkan tabel-tabel, diperoleh nilai koefisien korelasi berganda atau R sebesar 0,286. Nilai ini berada pada interval 0,200 – 0,400 yakni menunjukkan hubungan yang lemah. Artinya hubungan simultan yang terjadi antara Z_CSR , Z_KSA dan $Abs(Z_CSR-Z_KSA)$ dengan ROA adalah hubungan yang lemah. Dari tabel yang sama diperoleh nilai R Square sebesar 0,082 atau 8,2%. Hal ini

menunjukkan bahwa Z_{CSR} , Z_{KSA} dan $Abs(Z_{CSR}-Z_{KSA})$ memberikan kontribusi simultan terhadap ROA sebesar 8,2% dan sisanya sebesar 91,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hasil uji signifikansi secara simultan (Uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,415 dengan nilai signifikansi sebesar 0,745. Dari tabel distribusi F, untuk $\alpha=0,05$, $dk_1=3$, $dk_2=14$, diperoleh nilai F tabel sebesar 3,344. Nilai F hitung lebih kecil dari F tabel sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya Z_{CSR} , Z_{KSA} dan $Abs(Z_{CSR}-Z_{KSA})$ tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

Berdasarkan uji hipotesis secara parsial, diperoleh tidak ada satupun variabel bebas, baik variabel Z_{CSR} , Z_{KSA} maupun $Abs(Z_{CSR}-Z_{KSA})$ yang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih dari 0,05. Dikarenakan $Abs(Z_{CSR}-Z_{KSA})$ tidak signifikan ($sig = 0,293 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel KSA tidak berperan sebagai variabel moderasi atas persamaan CSR terhadap ROA.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka

penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara rata-rata mengalami peningkatan dari indeks CSR sebesar 55,92% pada tahun 2009 menjadi 68,77% pada tahun 2010 dengan nilai rata – rata dua tahun terakhir adalah 62.35%. Untuk tahun 2009 perusahaan sampel yang paling banyak mengungkapkan CSR adalah PT ANTAM dan PT Timah. Kedua perusahaan tersebut mengungkapkan CSR sebesar 100%. Di tahun 2010 PT ANTAM dan PT Timah masih yang paling banyak mengungkapkan CSR masing – masing 100%. Sedangkan PT GAS merupakan perusahaan dengan peningkatan pengungkapan CSR terbesar dengan besar peningkatan sebesar 59.80%. Sedangkan Unilever mengalami penurunan sebesar 22,79%.
2. Price earning ratio pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara rata-rata mengalami sedikit penurunan dari 23,56 pada tahun 2009 menjadi 23,40 pada tahun 2010. PER tertinggi pada 2009 dipegang oleh antam dengan 53.78 sebelum pada 2010 PT ANTAM mengalami penurunan menjadi 13.38. Pada tahun 2010 PER tertinggi dipegang oleh

- ISAT dengan 45,34 mengalami kenaikan yang pada tahun 2009 sebesar 13.28.
3. ROA pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara rata-rata mengalami sedikit penurunan dari 24,30% pada tahun 2009 menjadi 22,34% pada tahun 2010. Pada tahun 2009 ROA terbesar dipegang oleh PTBA dengan 46.57% sebelum pada 2010 menurun menjadi 29.80%. Untuk tahun 2010 perusahaan dengan ROA terbanyak adalah Unilever dengan 52.18%
 4. Tingkat kepemilikan asing pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia secara rata-rata mengalami penurunan dari 55% pada tahun 2009 menjadi 53,29% pada tahun 2010. ASTRA International, Holcim dan Unilever merupakan perusahaan paling banyak dimiliki oleh asing.
 5. Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi Price Earning Ratio (sig 0,489 > 0,05).
 6. Kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Price Earning Ratio, dengan kata lain tidak berperan sebagai variabel moderasi (sig 0,343 > 0,05).

7. Pengungkapan Corporate Social Responsibility tidak mempengaruhi ROA (sig 0,827 > 0,05).
8. Kepemilikan saham asing tidak berpengaruh terhadap hubungan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap ROA, dengan kata lain tidak berperan sebagai variabel moderasi (sig 0,293 > 0,05).

Saran

Mengingat segala keterbatasan yang dimiliki penulis dalam melakukan penelitian, kesimpulan yang di ambil membutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, adapun saran yang dapat di berikan oleh penulis sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan disamping terus memperbaiki kinerjanya, diharapkan terus meningkatkan pelaksanaan CSR, sehingga pada saat terbit laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan image positif dan meyakinkan investor dan konsumen untuk memilih perusahaan anda sehingga menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas dan harga saham.
2. Bagi Investor, Konsumen dan Masyarakat.

Sebelum melakukan investasi sebaiknya investor memiliki kriteria yang banyak dalam menetapkan perusahaan yang dipilih untuk berinvestasi. Selain dari segi kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan, hendaknya investor dapat mempertimbangkan pelaksanaan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh perusahaan. Pelaksanaan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility membuat citra perusahaan dimata masyarakat menjadi membaik dan juga mengurangi resiko perusahaan melanggar hukum yang berlaku, sehingga aspek going concern perusahaan sudah terpenuhi..

Begitu juga konsumen, selain melihat kualitas produk perusahaan, hendaknya konsumen juga mempertimbangkan faktor lain dalam memilih perusahaan. Faktor tersebut ialah Corporate Social Responsibility perusahaan. Sehingga mendorong perusahaan lain untuk meningkatkan pelaksanaan dan pengungkapan CSR. Masyarakat juga hendaknya membantu mengawasi perusahaan mana yang peduli terhadap lingkungan dan mana yang tidak peduli terhadap lingkungan sehingga perusahaan akan segan untuk tidak melaksanakan CSR.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat di replikasi dengan meneliti perusahaan lain yang lebih spesifik dan memperpanjang periode penelitian sehingga bisa didapat hasil yang lebih akurat dari penelitian ini dan dapat mencerminkan keadaan PER dan ROA di Indonesia.

Peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel lain sebagai variabel moderating hubungan pengungkapan CSR terhadap PER dan ROA. Misalnya variabel kepemilikan pemerintah, leverage, dll.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus.
- Dahli, L. Dan Siregar, V. S. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Dede, Abdul Hasyir, 2003, *Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial pada Laporan Tahunan perusahaan-perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran.
- Devina, Florence., Suryanto, L dan Zulaikha. 2004. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Jurnal Maksi. Volume 4. Agustus: 161-177
- Elkinton John. 1997. *Cannibals with Forks, The Tripple Bottom Line of Twentieth Century Business*.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, Fajar. 2010. *Catatan Atas Kompetisi Laporan Keberlanjutan*. Bogor. Lingkar Studi CSR
- Nazwiran. 2004. *Penilaian Saham dengan Price Earning Ratio*. Makara Sosial Humaniora.
- Prof. DR. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.
- Purwati, Ani. 2006. *CSR bukan cost semata, tetapi juga sebuah investasi jangka panjang*. Jakarta. 24 Agustus 2006
- Rakhiemah, A. N. dan Agustia, D. 2009. *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure dan Kinerja Finansial Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang.